

# BAB I. Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia berperan besar terhadap perekonomian di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (Schaar, 2016) bahwa 9% angkatan kerja nasional berasal dari sektor pariwisata. Sehingga dari data tersebut, industri pariwisata dapat mengurangi tingkat pengangguran yang cukup besar. Selain pada penyerapan tenaga kerja, pada perekonomian Indonesia tahun 2016 sektor pariwisata berkontribusi kurang lebih 4% dari total perekonomian. Pemerintah berusaha terus meningkatkan pariwisata yang ada hingga pada tahun 2018 sektor pariwisata masuk dalam 5 sektor prioritas pembangunan di Indonesia dari 4 sektor lainnya adalah sektor pangan, energi, maritim dan kawasan industri ekonomi khusus. Dengan kemajuan sektor pariwisata daerah juga dapat mempengaruhi kemajuan sektor lain, seperti industri kecil, agro wisata, industri kreatif, seni budaya dan kuliner. Pemerintah gencar melakukan pembangunan infrastruktur yang juga dapat berpengaruh terhadap kemajuan sektor pariwisata karena kemudahan aksesibilitas menuju destinasi pariwisata daerah. Melihat peran besar sektor pariwisata, maka perlu adanya pembangunan terus yang mendukung kemajuan pariwisata Indonesia. Pembangunan tidak hanya dilakukan pada segi infrastruktur tetapi juga dapat dengan adanya penambahan wisata buatan yang menjadi pilihan tujuan baru bagi para wisatawan. Penambahan wisata baru harus dapat menjadi daya tarik dan juga memajukan sektor lain di daerah tersebut seperti industri kecil dan kreatif, seni budaya dan kuliner atau juga agro wisata. Melihat bahwa Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam dan berbeda di setiap daerah, tempat wisata buatan dapat digunakan untuk mencerminkan kebudayaan yang ada di daerah tersebut.

Oleh karena itu, proyek yang dipilih adalah pembangunan Taman Wisata Keluarga yang merupakan sebuah objek wisata keluarga untuk berlibur dan mengisi waktu luang. Taman Wisata Keluarga ini akan memiliki berbagai fasilitas rekreasi, tempat makan, tempat penampilan kebudayaan dan menginap untuk mengisi waktu luang saat liburan. Pemilihan proyek ini dirasa dapat membantu kemajuan sektor pariwisata yang dapat meningkatkan perekonomian daerah tanpa melupakan kekayaan kebudayaan dan hasil alam daerah itu sendiri.

Untuk pemilihan lokasi pembangunan berada di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Pemilihan ini dikarenakan Wonosobo memiliki potensi wisata yang tinggi dan kebudayaan daerah yang perlu dijaga dan dilestarikan dengan baik. Setiap tahunnya jumlah wisatawan di Kabupaten Wonosobo mengalami peningkatan hingga pada musim libur nasional pasti mengalami kemacetan di kawasan wisata (abdul Rohman, 2017) khususnya DPK (Destinasi Pariwisata Kabupaten) Dieng. Peningkatan jumlah wisatawan Kabupaten Wonosobo sejak tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang didapat dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Wonosobo:

Tabel 1. 1 Kunjungan Wisatawan Kab. Wonosobo th. 2016 – 2018

Sumber: Dinas Pariwisata, 2019

Wisatawan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
<b>Lokal</b>	864.735	1.121.575	1.099.432	1.129.861
<b>Mancanegara</b>	5.056	2.491	-	3.222
<b>Kunjungan wisatawan</b>	869.791	1.121.575	1.099.432	1.483.501

Tabel 1. 2 Kunjungan Wisatawan DPK Dieng 2015 - 2018

Sumber: Dinas Pariwisata, 2019

DPK DIENG	2015	2016	2017	2018
<b>Lokal</b>	786.615	1.028.513	1.003.140	1.081.444

<b>M mancanegara</b>	5.056	2.491	-	3.222
<b>Kunjungan wisatawan</b>	791.671	1.031.004	1.003.140	1.084.666

Melihat dari data diatas, bahwa lebih dari 86% wisatawan Kabupaten Wonosobo berada di DPK Dieng dapat ditambahkan tempat wisata baru untuk memecah kemacetan di wisata yang telah ada. Selain dari melihat data diatas, Wonosobo memiliki 431 kelompok kesenian yang 19 diantaranya berada di daerah DPK Dieng, 151 ekonomi kreatif dan 13 makanan khas. 19 kelompok kesenian yang ada di DPK Dieng dapat dikategorikan sebagai berikut:

*Tabel 1. 3 Kelompok Kesenian DPK Dieng*

Sumber: (Pariwisata, 2018a)

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Wayang Orang	1
Tari Topeng, Kuda Lumping, Tari Lengger	11
Sekar Laras	1
Drumband	1
Rebana	2
Pelestari Budaya	1
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>

Dilihat dari perbandingan tabel di atas dan dibawah ini, penggiat seni khususnya di daerah DPK Dieng belum memiliki wadah bagi mereka secara merata untuk melakukan penampilan rutin dan ruang untuk pemasaran produk lokal seperti makanan khas hingga hasil dari para penggiat ekonomi kreatif. Rata – rata obyek wisata yang ada memberikan daya tarik wisata alam baik alami maupun buatan. Oleh karena itu, *Taman Wisata Keluarga* ini dapat dijadikan wadah pengenalan kekayaan daerah Kabupaten Wonosobo kepada masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Wonosobo.

*Tabel 1. 4 Daya Tarik Obyek Wisata DPK Dieng*

NO	NAMA DAYA TARIK	ALAMAT	KETERANGAN
1	DIENG PLATEAU THEATRE	Ds. Jojogan, Dieng Kec. Kejajar	Gedung Film Dokumenter Dieng
2	Tuk Bimo Lukar	Ds. Dieng Kec. Kejajar	Sumber mata air Sungai Serayu
3	Telaga Warna dan Telaga Pengilon	Dieng	telaga dengan beberapa warna air
4	Batu ratapan angin	Dieng	Puncak Bukit diatas telaga warna
5	Telaga Menjer	Ds. Maron Kec. Garung	Telaga di Lereng Pegunungan Dieng
6	Pemandian Rir Panas Kalianget	Ds. Kalianget Wonosobo	Pemandian sumber air panas
7	Curug Sikarim	Ds. Sembungan Kejajar	Curug indah dengan pemandangan alami
8	Telaga Cebong dan Bukit Sikunir	Ds. Sembungan Kejajar	telaga dan bukit sun rise
9	pendakian Gn. Prau	Ds. Pathak Banteng Kejajar	Sun rise dan Bukit Teletubies
10	Wonoland	Ds. Andongsili Mojotengah	Wahana Permainan anak
11	Bukit Seroja	Ds. Tlogo Kec. Garung	Pemandangan di atas telaga menjer
12	Kebun Teh Tambi	Ds. Tambi Kejajar,	Kebun Teh di lereng Gn. Sindoro
13	Bukit Kekeb	Ds Lengkong Kec. Garung	Wisata Minat Khusus Paralayang

Sumber: (Pariwisata, 2019a)

## 1.2 Pertanyaan Masalah Desain

Berdasarkan pada isu yang menjadi poin utama dan penjabaran pada latar belakang di atas, beberapa masalah yang perlu diteliti yaitu:

- a. Bagaimana desain yang dapat memberi kesatuan pada fungsi – fungsi yang berbeda yang terdapat pada Taman Wisata Keluarga ini?
- b. Bagaimana desain bangunan yang memanfaatkan lokalitas yang tinggi dari fungsi dan bentuk nya?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek Taman Wisata Keluarga di Wonosobo adalah:

- a. Menyatukan fungsi – fungsi yang berbeda yang ada pada Taman Wisata Keluarga di Wonosobo dalam kesatuan ruang.

- b. Menganalisis kekayaan lokal yang dapat dimanfaatkan dan memasukan ke dalam rancangan Taman Wisata Keluarga di Wonosobo.

#### **1.4 Manfaat**

- a. Manfaat Akademis (Bidang Arsitektural)

Manfaat akademik dari proyek ini adalah untuk menampilkan sebuah taman wisata keluarga yang sesuai standar dengan menyuguhkan kebudayaan lokal yang kekinian.

- b. Manfaat Praktisi

- Bagi Komunitas

Proyek ini memberikan wadah bagi para kelompok kesenian di Wonosobo untuk penampilan serta para penggiat ekonomi kreatif di Kabupaten Wonosobo

- Bagi masyarakat

Mendapatkan alternatif destinasi wisata baru yang juga dapat memberikan informasi mengenai kesenian dan kebudayaan Wonosobo.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penyusunan Landasan Teori dan Program (LTP) Taman Wisata Keluarga di Bandung dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan berisi tentang latar belakang permasalahan dan isu yang diambil pada proyek Taman Wisata Keluarga di Wonosobo ini, bab ini juga berisi mengenai tujuan dan manfaat dalam proyek ini.

- **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi tentang identifikasi mengenai lokasi, tapak, dan fungsi dari Taman Wisata Keluarga di Wonosobo sebagai dasar tahap analisis dan pemrograman.

- **BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH**

Bab ini berisi tentang analisa fungsi bangunan, analisa tapak dan analisa mengenai lingkungan berdasarkan literatur dan studi preseden yang telah dilakukan sesuai dengan projek Taman Wisata Keluarga di Wonosobo.

- **BAB IV LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori – teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah yang ada, berdasarkan pernyataan masalah yang sudah dianalisa.

- **BAB V PENDEKATAN DAN LANDASAN DESAIN**

Bab ini berisi tentang pendekatan perancangan berdasar dominasi masalah yang dikembangkan menjadi tema dalam proses perancangan.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat sumber dari jurnal, literatur, dan webiste terkait projek yang digunakan sebagai sumber informasi dan acuan dalam penyusunan Landasan Teori dan Program Arsitektur.